

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi kerja dengan komitmen organisasi Guru SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Pada Masa Pandemi Covid 19, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy} = 0.502$ ) ( $p \leq 0.001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka komitmen organisasi juga akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi kerja, maka komitmen organisasi akan semakin rendah pula. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar guru di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura memiliki motivasi kerja dan komitmen organisasi pada kategori sedang. Selain itu juga diketahui bahwa tingkat motivasi kerja dan komitmen organisasi guru di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura tidak ada yang berada pada kategori rendah. Kontribusi motivasi kerja terhadap komitmen organisasi sebesar 25,2% terhadap variabel komitmen organisasi dan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Berdasarkan hasil penelitian subjek yang menjadi bagian dalam penelitian ini dapat meningkatkan motivasi kerja dengan cara menjalin hubungan yang baik dilingkungan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman baik secara fisik maupun secara psikologis, menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaannya, meningkatkan prestasi kerja dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk perkembangan karir dan sebagainya.

## 2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk memfasilitasi guru dalam rangka meningkatkan motivasi kerja dengan cara mempertimbangkan kesesuaian antara gaji dengan beban kerja yang diberikan, memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru, memberikan kesempatan guru untuk berkembang, serta memberikan pengakuan terhadap prestasi yang dicapai guru. Dengan memfasilitasi guru meningkatkan motivasi kerja, diharapkan komitmen organisasi guru juga meningkat yang akan berpengaruh pada tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi motivasi kerja sebesar dukungan sosial sebesar 25,2% terhadap variabel komitmen organisasi dan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan subjek, tempat, dan metode

penelitian yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat menambah khazanah keilmuan yang berhubungan dengan motivasi kerja dan komitmen organisasi.

